

**ANALISIS PENGARUH TINGKAT INFLASI, BI RATE DAN  
BAGI HASIL TERHADAP JUMLAH SIMPANAN  
MUDHARABAH PADA BANK  
UMUM SYARIAH**

**ARTIKEL ILMIAH**



Oleh :  
**SELLA PRITALOVA PETRI BASTARI**  
2011310515

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS  
SURABAYA  
2015**

## PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Sella Pritalova Petri Bastari  
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 28 September 1992  
NIM : 2011310515  
Jurusan : Akuntansi  
Program Pendidikan : Strata 1  
Konsentrasi : Akuntansi Perbankan  
Judul : Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, BI Rate Dan Bagi Hasil Terhadap Jumlah Simpanan *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah

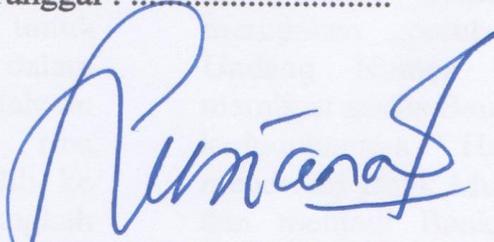
**Disetujui dan diterima baik oleh :**

Dosen Pembimbing,  
Tanggal : 24 - 2 - 2015



**(Dra Nur Suci I. Mei Murni., Ak, M.M, CA)**

Ketua Program Sarjana Akuntansi  
Tanggal : 24 - 3 - 2015



**(Dr. Luciana Spica Alimilia, S.E., M.Si.)**

# ***ANALYSIS EFFECT OF INFLATION, BI RATE AND PROFIT SHARING TOWARD TO THE AMOUNT OF MUDHARABAH IN ISLAMIC BANKS***

**Sella Pritalova Petri Bastari**

**2011310515**

Email : [2011310515@students.perbanas.ac.id](mailto:2011310515@students.perbanas.ac.id)

Jl. Nginden Semolo 34-36 Surabaya

## ***ABSTRACT***

*The purpose of this research is to analysis, identify and explain the influence of inflation, Interest Rate of Indonesian Bank (BI Rate) and profit sharing toward to the amount of mudharabah in islamic banks in Indonesia. Sampling technique used purposive sampling, it is gained sample amount of 11 islamic Banks. The data used from financial statements of Indonesia's Bank and Annual Report from each Islamic Banks in 2011-2013. Analyses were performed using linear regression analysis. The results showed that inflation, the BI Rate and profit Sharing simultaneously (F test) significantly affects the amount of mudarabah in Islamic Banks in 2011-2013 while partially (t test) only the Interest Rate of Bank Indonesian (BI Rate ) which have a significant effect on the amount of Mudarabah in Islamic Banks in 2011-2013.*

***Keywords : Inflation, BI Rate, Profit Sharing, Mudharabah***

## **PENDAHULUAN**

Sistem ekonomi yang saat ini mendapat pengakuan dunia salah satunya adalah sistem ekonomi Islam atau yang lebih dikenal dengan sistem ekonomi syari'ah. Seiring dengan pesatnya perkembangan sistem ekonomi Islam di seluruh belahan dunia, sebagian masyarakat Islam Indonesia juga mulai menerapkan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Sebagian masyarakat Indonesia yang kini sudah mulai memiliki kesadaran, mengambil langkah positif untuk meninggalkan riba yang terdapat di dalam perbankan konvensional. Pengetahuan masyarakat tentang haramnya riba membuat mereka kini mulai beralih ke sistem ekonomi Islam. Salah satu langkah yang dilakukan oleh masyarakat adalah beralih dari lembaga keuangan

konvensional ke lembaga keuangan syari'ah. Penerapan sistem ekonomi Islam pertama kali di Indonesia diawali dengan diakuinya Perbankan Syariah dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan. Walaupun demikian, dalam Undang-Undang tersebut belum menjelaskan secara tegas dinyatakan sebagai Bank Syariah tetapi Bank dengan sistem Bagi Hasil. Namun setelah munculnya Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 Tentang Perbankan yang merupakan perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 ini membuat status Bank Syariah semakin jelas kedudukannya. Hal tersebutlah yang mendasari Bank Muamalat Indonesia lahir dan menjadi Bank Syariah pertama di Indonesia. Menurut Undang-Undang No. 21 Tahun 2008, Perbankan Syariah adalah

segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Dalam agama Islam melarang pengenaan bunga pinjaman (Riba) dalam meminjamkan atau memungut dana serta adanya larangan berinvestasi pada usaha atau bisnis yang berkategori haram. Faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah simpanan *mudharabah* diantaranya faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal yang mempengaruhi simpanan *mudharabah* antara lain tingkat inflasi dan BI rate. Sadono Sukirno (2000:10) menyatakan bahwa inflasi dapat menimbulkan beberapa akibat diantaranya mengurangi gairah untuk melakukan investasi dana yang dimiliki, sedangkan Tajul Khalati (2000:96) menyatakan bahwa inflasi sangat mempengaruhi pengambilan keputusan investasi. Sunariyah (2006:80) menyatakan bahwa fungsi BI Rate antara lain sebagai daya tarik bagi investor atas dana yang diinvestasikan. Faktor internal yang dapat mempengaruhi jumlah simpanan *mudharabah* adalah Bagi Hasil yang merupakan return atau tingkat pengembalian atau keuntungan bagi nasabah Bank Umum Syariah. Rizki, Agung, dan Nanik (2013) menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat Bagi Hasil akan meningkatkan jumlah simpanan *mudharabah*.

Penelitian tentang jumlah simpanan *mudharabah* telah banyak dilakukan sebelumnya. Seperti yang dilakukan Abdullah & Djumilah (2013) yang meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi penghimpunan deposito *mudharabah*, Ayu Yanita Sahara (2013) meneliti pengaruh inflasi, Suku Bunga BI dan Produk Domestik Bruto terhadap ROA Bank Syariah di Indonesia, Rizky, Agung & Nanik (2013) meneliti pengaruh Bagi Hasil, Bunga, Ukuran Bank dan jumlah cabang terhadap simpanan *musharabah*. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti ingin mengetahui apakah tingkat inflasi, BI

Rate dan Bagi Hasil pada Bank Umum Syariah pada tahun 2011-2013 berpengaruh pada jumlah dimpanan *mudharabah*? Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh dari Tingkat Inflasi, BI Rate dan Bagi Hasil terhadap jumlah simpanan *mudharabah* pada Bank Umum Syariah.

## **RERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS**

### **Bank Secara Umum**

Menurut Undang-Undang No 10 tahun 1998, Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank, kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Menurut Undang Undang No 21 tahun 2008, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

### **Bank Syariah**

Menurut Undang-Undang No 21 tahun 2008, Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah.

### **Prinsip Syariah**

Menurut Undang-Undang No 21 tahun 2008, Prinsip Syariah adalah Prinsip Hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa dibidang Syariah.

### **Tingkat Inflasi**

Inflasi adalah gejala kenaikan harga yang berlangsung terus menerus (Suherman Rosyidi, 2005:131). Inflasi merupakan peningkatan tingkat harga keseluruhan, harga naik secara serentak dan terus terjadi selama periode waktu yang signifikan (Karl and Fair, 2007:57). Inflasi mengakibatkan lemahnya daya beli dan diikuti dengan semakin merosotnya nilai riil (intrinsik) mata uang suatu negara (Tajul Khalwati, 2000:5) serta menurunkan tingkat kesejahteraan.

### **Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia (BI Rate)**

Bank Indonesia menjelaskan bahwa Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia (BI Rate) adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)). Bank Indonesia pada umumnya akan menaikkan BI Rate apabila inflasi kedepan diperkirakan melampaui sasaran yang telah ditetapkan, sebaliknya Bank Indonesia akan menurunkan BI Rate apabila inflasi kedepan diperkirakan berada dibawah saran yang telah ditetapkan. Sehingga Suku Bunga merupakan instrumen konvensional yang dapat digunakan untuk mengendalikan atau menekan laju pertumbuhan tingkat Inflasi.

### **Bagi Hasil**

Bagi Hasil merupakan prinsip berdasarkan syariat yang digunakan oleh Bank Umum Syariah dalam menetapkan imbalan yang akan diberikan kepada masyarakat sehubungan dengan penggunaan atau pemanfaatan dana masyarakat yang dipercayakan, penyediaan dana kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan, atau kegiatan usaha lain yang lazim dilakukan oleh Bank dengan prinsip Bagi Hasil (Abdul Ghofur, 2007:5)

### **Akad Mudharabah**

*Mudharabah* merupakan transaksi penanaman dana dari pemilik dana (shahibul mal) kepada pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu yang sesuai syariah, dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati (Bank Indonesia, 2008). Dalam akad *mudharabah* pemilik dana tidak boleh mensyaratkan sejumlah tertentu untuk bagiannya karena dapat dipersamakan dengan riba, serta dalam akad *mudharabah* tidak boleh menggunakan nilai proyeksi, tetapi harus menggunakan nilai realisasi keuntungan yang mengacu pada laporan yang disusun pengelola (kautsar Riza Salman, 2012).

### **Tabungan dan Deposito dengan Akad Mudharabah**

Tabungan dengan akad *mudharabah* merupakan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati (Kautsar Riza Salman, 2012:75). Menurut Undang-Undang No 21 tahun 2008, Deposito dengan akad *mudharabah* adalah investasi dana berdasarkan akad yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu. Jumlah simpanan *mudharabah* merupakan jumlah antara tabungan dan deposito dengan akad *mudharabah*.

### **Pengaruh Tingkat Inflasi Terhadap Jumlah Simpanan Mudharabah**

Faktor eksternal yang sangat mempengaruhi pengambilan keputusan investasi salah satunya adalah tingkat inflasi (Tajul Khalwati, 2000:102). Dalam keadaan inflasi, harga barang naik relatif cepat dan cukup tinggi sehingga daya beli masyarakat melemah. Menurut Abida Muttaqiena (2013) pada masa inflasi, masyarakat akan menarik dananya untuk memenuhi kebutuhan termasuk simpanan dalam Perbankan Syariah.

H1 : Ada pengaruh signifikan antara tingkat inflasi terhadap jumlah simpanan *mudharabah* pada Bank Umum Syariah

### **Pengaruh BI Rate Terhadap Jumlah Simpanan Mudharabah**

BI Rate merupakan faktor eksternal lain yang dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Suku bunga yang tinggi akan mendorong seseorang untuk menginvestasikan dananya pada Bank dari pada sektor produksi lain yang lebih beresiko (Tajul Khalwati, 2000:143). Menurut Ayu Yanita Sahara (2013) meningkatnya BI Rate akan diikuti peningkatan Suku Bunga tabungan dan deposito pada Bank Konvensional. Rizky, Agung, dan Nanik (2013) apabila terjadi kenaikan suku bunga, maka jumlah simpanan *mudharabah* pada Bank Umum Syariah akan menurun dikarenakan para nasabah pada umumnya akan

menabungkan dananya atau memindahkan dananya pada Bank Konvensional untuk *profit maximation*.

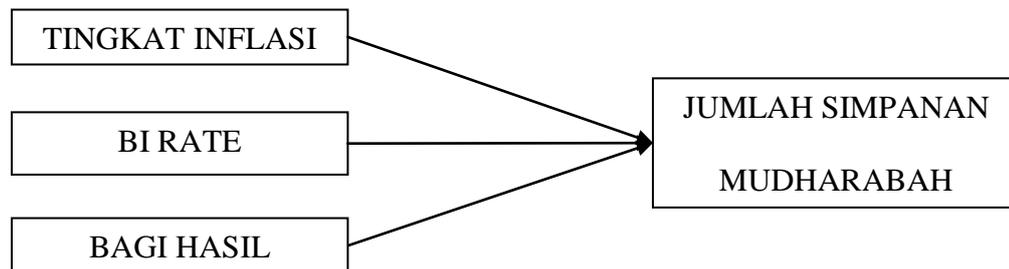
H2 : Ada pengaruh signifikan antara BI Rate terhadap jumlah simpanan *mudharabah* pada Bank Umum Syariah

### **Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Jumlah Simpanan Mudharabah**

Bagi Hasil merupakan sistem return bagi nasabah yang digunakan pada Bank Syariah yang besarnya persentasenya ditetapkan di awal transaksi yang bersifat

tetap tetapi nilai rupiahnya belum dapat diketahui dengan pasti karena melihat rugi dan laba yang terjadi dikemudian hari. Menurut Evi, Dzulkirom, dan Sri (2014) pada umumnya masyarakat dalam menginvestasikan dananya di Bank tentunya memperhatikan tingkat keuntungan yang diperoleh.

H3 : Ada pengaruh signifikan antara Bagi Hasil terhadap jumlah simpanan *mudharabah* pada Bank Umum Syariah



**Gambar 1**  
**Kerangka Pemikiran**

Hipotesis secara simultan atau bersama-sama :

H4 : Ada pengaruh signifikan antara Tingkat Inflasi, BI Rate, dan Bagi Hasil terhadap jumlah simpanan *mudharabah* pada Bank Umum Syariah.

### **METODELOGI PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan data kuantitatif, data yang bersifat data sekunder karena data dalam penelitian ini menggunakan DataTingkat Inflasi dan BI Rate yang dipublikasi oleh Bank Indonesia, Laporan Keuangan Bank Umum Syariah Bulanan yang dipublikasi oleh Bank Indonesia,serta *Annual Report* atau Laporan Keuangan Tahunan yang dipublikasi oleh masing-masing Bank Umum Syariah selama periode penelitian yaitu selama Januari 2011 – Desember 2013. Data yang

digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) dan web masing-masing Bank Umum Syariah. Serta data yang diperoleh dari Statistik Perbankan Syariah. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar pada bank Indonesia, metode yang digunakan untuk memilih sampel adalah *purposive sampling* yaitu penarikan sampel yang dilakukan dengan memilih sampel berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan peneliti.



## Identifikasi variabel :

**Tabel 1**  
**Identifikasi dan Pengukuran Variabel**

Variabel	Keterangan	Pengukuran
Y	Jumlah Simpanan <i>Mudharabah</i>	Jumlah simpanan mudharabah = tabungan mudharabah + deposito mudharabah
X1	Tingkat Inflasi	Melihat besarnya Tingkat Inflasi yang dilihat dari laporan yang dipublikasi oleh Bank Indonesia setiap bulan
X2	BI Rate	Melihat besarnya Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia (BI Rate) yang dilihat dari laporan yang dipublikasi oleh Bank Indonesia setiap bulan
X3	Bagi Hasil	Bagi Hasil = <u>Bagi Hasil yang Diterima Nasabah</u> Total Simpanan Mudharabah

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah SPSS 2.0 for window yang terdiri dari analisis statistik deskriptif terlebih dahulu, kemudian melakukan uji asumsi klasik, yang dimulai dari uji normalitas menggunakan uji kolomogorof Smirnov jika nilai signifikansi diatas 0,05 kesimpulannya data terdistribusi Normal, uji multikolinearitas dilihat dari nilai Tolerance jika nilai tolerance lebih besar dari 0.10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), jika VIF lebih kecil dari 10 kesimpulannya variabel independen tidak memiliki korelasi satu sama lain. Uji autokorelasi dilakukan dengan Uji Durbin Watson. Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear ada hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu di periode t-1 (sebelumnya). Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji glejser dilihat dari nilai signifikansinya apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Selanjutnya Sensitivitas yaitu untuk mengetahui akibat dari perubahan parameter-parameter variabel Tingkat Inflasi dan BI Rate. Kemudian dilakukan uji koefisien determinasi dan uji hipotesis yaitu Uji hipotesis secara simultan

(Uji F) dan Uji Hipotesis secara Parsial (Uji t)

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif yang dirangkum pada tabel 2 menunjukkan bahwa nilai minimum simpanan mudharabah sebesar 169.026 yang terdapat pada PT. Mybank Syariah sedangkan nilai maksimum sebesar 40.380.074 yang terdapat pada PT. Bank Syariah Mandiri. Sensitivitas merupakan nilai koefisien beta yang dihasilkan dari regresi antara tingkat Inflasi dan BI Rate bulanan dengan jumlah simpanan mudharabah bulanan dimana nilai koefisien beta tersebut yang akan menjadi data uji persamaan regresi akhir yang akhirnya diregresikan dengan Bagi Hasil dan jumlah simpanan *mudharabah* tahunan. Nilai minimum untuk sensitivitas inflasi adalah -355038867,400 yang terdapat pada PT. Bank Syariah Mandiri sedangkan nilai maksimum sebesar 195357151,324 terdapat pada PT. Bank Muamalat Indonesia. Nilai sensitivitas BI Rate minimum sebesar -920840145,455 dan nilai maksimum sebesar 51429322,408. Nilai minimum bagi hasil sebesar 0,025 dan nilai maksimum sebesar 0,074.

**Tabel 2**

### Ringkasan Hasil Uji Deskriptive

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Simpanan <i>Mudharabah</i>	169026	40380074	7518654,68	11218097,088
Sensitivitas Inflasi	-355038867,400	195357151,324	-9296510,24110	91434039,321408
Sensitivitas BI Rate	-920840145,455	51429322,408	-136968663,66768	246457421,011008
Bagi Hasil	0,025	0,074	0,05077	0,011838

Sebelum melakukan pengujian hipotesis data terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik agar hasil penelitian terbebas dari bias. Berdasarkan tabel 3 diatas, uji normalitas yang dilakukan dengan uji kolomogorof smirnov mengatakan bahwa data berdistribusi normal terlihat dari nilai signifikansinya diatas 0,05. Uji multikolinearitas menjelaskan berdasarkan nilai Tolerance yang diatas 0,10 dan nilai VIF yang berada

dibawah 10 bahwa ketiga variabel independen terbebas dari multikolinearitas. Uji Durbin Watsom menyatakan bahwa  $1,2292 \leq 1,434 \leq 1,6500$  yang artinya Uji autokorelasi tidak dapat ditentukan atau No Decision. Uji heteroskedastisitas menjelaskan bahwa dari seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat diartikan tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel 3**  
**Rangkuman Uji Asumsi Klasik**

Uji Asumsi Klasik		Hasil			Kesimpulan
Uji Normalitas – kolomogorov smirnov	Asymp Sig. (2-tailed)	0,952			Normal
Uji Multikolinearitas	Nilai Tolerance dan Nilai VIF		Tolerance	VIF	Tidak teridentifikasi multikolinearitas
		Sensitivitas Inflasi	0,697	1,434	
		Sensitivitas BI Rate	0,660	1,516	
		Bagi Hasil	0,928	1,078	
Uji autokorelasi – Durbin Watson	Durbin Watson	$1,2292 \leq 1,434 \leq 1,6500$			No Decision atau tidak dapat ditentukan
Uji heteroskedastisitas – uji glejser	Sig. T	Sensitivitas Inflasi		0,470	tidak terjadi atau bebas heteroskedastisitas
		Sensitivitas BI Rate		0,248	
		Bagi Hasil		0,848	

### Uji Koefisien determinasi

Dari tabel 4 dilihat pada *Adjusted R Square* bahwa nilainya sebesar 0,512 atau 51,2

persen artinya adalah variabel dependen yaitu jumlah simpanan mudharabah dapat dijelaskan oleh variabel independen yang

dimasukkan dalam model yaitu Tingkat Inflasi, BI Rate, dan Bagi Hasil serta variabel independen dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen sedangkan sisanya sebesar 54,2 persen

dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model.

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R Square	Adjusted R Square
1	0,512	0,458

**Uji Statistik F (Secara Simultan)**

Berdasarkan tabel 4 yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 jauh dibawah 0,05 sehingga H4 diterima. Sehingga Tingkat Inflasi, BI Rate, dan Bagi Hasil secara simultan

ataubersama – sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu jumlah simpanan mudharabah pada Bank Umum Syariah. Serta dapat dikatakan bahwa model tang digunakan fit.

**Tabel 4**  
**Uji Statistik F**

ANOVA		
Model	F	Sig
Regression	9,451	0,000

**Uji statistik T**

Uji t yang dilakukan menyatakan bahwa dari ketiga variabel bebas hanya satu variabel yang memberikan pengaruhnya secara parsial terhadap variabel terikat yaitu jumlah simpanan mudharabah. Berdasarkan tabel 5 sensitivitas Inflasi mempunyai nilai signifikansi 0,247 yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu H1 ditolak yang artinya tidak ada pengaruh signifikan antara Tingkat Inflasi terhadap jumlah simpanan mudharabah pada Bank Umum Syariah.

terhadap jumlah simpanan mudharabah pada bank Umum Syariah.

Bagi Hasil memiliki nilai signifikansi sebesar 0,414 yang dari 0,05. Oleh karena itu H3 ditolak yang artinya tidak ada pengaruh signifikan antara Bagi Hasil terhadap jumlah simpanan mudharabah pada Bank Umum Syariah.

Sensitivitas BI Rate memiliki nilai signifikansi 0,000 yang kurang dari 0,05 maka H2 diterima yang artinya Ada pengaruh signifikan antara BI Rate

**Tabel 5**  
**Uji Statistik t**

Variabel	t	Sig
Sensitivitas Inflasi	1,184	0,247
Sensitivitas BI Rate	-4,963	0,000
Bagi Hasil	0,829	0,414

## KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN DAN KETERBATASAN

penelitian ini menggunakan variabel dependen jumlah simpanan mudharabah. Jumlah simpanan mudharabah adalah simpanan yang berupa investasi dari nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang telah disepakati dan pembagian hasil usaha dari dana investasi dibagi berdasarkan nisbah yang telah disepakati di awal akad. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui apakah ada pengaruh antara Tingkat Inflasi, BI Rate dan Bagi Hasil terhadap jumlah simpanan mudharabah pada Bank Umum Syariah.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji statistik regresi, dimana sebelum melakukan regresi terlebih dahulu data bulanan yaitu Tingkat Inflasi dan BI Rate diregresikan dengan jumlah simpanan mudharabah bulanan yang bertujuan untuk mengukur dan mengetahui akibat dari perubahan-perubahan dari variabel Tingkat Inflasi dan BI Rate dengan melihat nilai koefisien beta yang dihasilkan dari hasil regresi. Kemudian nilai koefisien beta tersebut dijadikan nilai regresi akhir. Kemudian dilakukan uji asumsi klasik agar mengetahui apakah data terbebas dari penyakit – penyakit asumsi klasik. Berdasarkan uji normalitas data terdistribusi normal, data yang digunakan terdistribusi normal setelah dilakukan outlier dua data dan Ln pada variabel dependen atau pada jumlah simpanan mudharabah. selain uji normalitas data juga melakukan uji autokorelasi, multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Data dalam uji

autokorelasi didapatkan hasil No Decision atau tidak dapat terdeteksi dari penyakit .

untuk uji multikolinearitas didapatkan hasil data model terbebas dari multikolonieritas, dan untuk uji heteroskedastisitas juga dapat dilihat bahwa model terbebas dari heteroskedastisitas. Pengujian selanjutnya adalah uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat dilihat bahwa pada *Adjusted R Square* bahwa nilainya sebesar 0,512 atau 51,2 persen artinya adalah variabel dependen yaitu jumlah simpanan mudharabah dapat dijelaskan oleh variabel independen yang dimasukkan dalam model yaitu Tingkat Inflasi, BI Rate, dan Bagi Hasil serta variabel independen dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen yaitu jumlah simpanan mudharabah pada Bank Umum Syariah sedangkan sisanya sebesar 54,2 persen dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model. Selanjutnya Uji statistik F yang menjelaskan bahwa variabel Tingkat Inflasi, BI Rate dan Bagi Hasil mempengaruhi jumlah simpanan mudharabah secara bersama – sama.

Berdasarkan uji t, dari ketiga variabel independen yang digunakan dalam penelitian hanya satu variabel yaitu BI Rate yang memberikan pengaruh yang signifikan secara parsial. Sedangkan variabel yang tidak memberikan pengaruh adalah Tingkat Inflasi dan Bagi Hasil.

Tingkat Inflasi tidak memberikan pengaruh yang signifikan diduga karena transaksi yang digunakan dalam Bank Umum Syariah yang menggunakan sistem bagi hasil dimana pembagian besar kecilnya return bergantung pada hasil usaha yang benar-benar diperoleh. Berbeda dengan Bank Konvensional yang menggunakan Bunga pada pemberian return bagi nasabahnya yang pada dasarnya tinggi rendahnya bunga dipengaruhi oleh tinggi rendahnya tingkat inflasi yang terjadi. Selain itu tingkat inflasi yang terjadi selama periode

penelitian masih dikategorikan dalam inflasi ringan atau inflasi sederhana yaitu berada sekitar 5-8 persen sehingga tidak terlalu mempengaruhi masyarakat dalam menginvestasikan dananya.

BI Rate memberikan pengaruh yang signifikan diduga karena apabila BI Rate mengalami kenaikan maka akan diikuti oleh kenaikan tingkat suku bunga tabungan dan deposito pada Bank Konvensional. Tingginya minat nasabah untuk menabung dipengaruhi oleh tingginya tingkat suku bunga, sehingga nasabah pada umumnya menginvestasikan dananya serta memindahkan dana investasi yang ada pada Bank Umum Syariah ke Bank Konvensional oleh karena itu jumlah simpanan mudharabah berkurang dikarenakan masyarakat pada umumnya masih menginginkan return yang lebih tinggi.

Bagi hasil juga merupakan variabel yang tidak mempengaruhi jumlah simpanan mudharabah pada Bank Umum Syariah diduga karena Simpanan *mudharabah* yang dihimpun oleh Bank Umum Syariah akan disalurkan ke Pembiayaan *mudharabah*, apabila penyaluran atas simpanan *mudharabah* tidak maksimal maka pendapatan bagi hasil yang didapatkan oleh Bank Umum Syariah dari pembiayaan *mudharabah* yang disalurkan tidak maksimal menjadi tidak maksimal pula sehingga Bagi Hasil yang dibagikan kepada nasabah yang menginvestasikan dananya dalam bentuk simpanan mudharabah kecil. Namun, beberapa masyarakat muslim dalam menempatkan dananya pada Bank Syariah tidak hanya dipengaruhi oleh motif ingin memperoleh keuntungan semata, dengan adanya keyakinan yang kuat bahwa bunga bank konvensional mengandung unsur

riba, gharar, dan maysir yang dilarang dalam Islam sehingga mendorong masyarakat Indonesia yang sebagian besar adalah masyarakat muslim dalam menyimpan dananya pada Bank Umum Syariah dan tinggi rendahnya Bagi Hasil yang didapatkan tidak terlalu mempengaruhi masyarakat muslim dalam menginvestasikan dananya pada Bank Umum Syariah melainkan memperhatikan prinsip-prinsip yang digunakan dalam Bank Umum Syariah yang menggunakan prinsip-prinsip syariah yang diharamkan dalam Islam.

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah data inflasi dan BI Rate yang digunakan adalah data setelah disensitivitas, jadi tingkat inflasi dan BI Rate harus disensitivitas terlebih dahulu sebelum dimasukkan kedalam model. Kesulitan mencari jurnal sebagai acuan dikarenakan masih sedikit peneliti yang mengangkat judul seperti yang diteliti oleh penulis.

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah bagi peneliti selanjutnya agar lebih mempertimbangkan variabel-variabel yang akan digunakan menjadi objek yang akan dianalisis dalam penelitian selanjutnya dengan baik, peneliti selanjutnya diharapkan mengambil sampel tidak hanya Bank Umum Syariah tetapi dapat menggunakan sampel seluruh lembaga keuangan berbasis Syariah yang ada di Indonesia serta memperpanjang periode pengamatan agar data yang diperoleh lebih lengkap, serta menambah variabel mikro yang digunakan agar dapat lebih membandingkan pengaruh antara variabel makro dan variabel mikro.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Ghofur Anshori. 2007. *Perbankan Syariah di Indonesia*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press
- Abdullah Syakur Novianto dan Djumilah Hadiwidjojo. 2013. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penghimpunan Deposito Mudharabah Perbankan Syariah di Indonesia*. Jurnal Aplikasi Manajemen. Vol 2. Nomor 4, Desember 2013
- Abida Muttaqiena. 2013. *Analisis Pengaruh PDB, Inflasi, Tingkat Bunga, dan Nilai Tukar Terhadap Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah di Indonesia 2008-2012*". Economics Development Analysis Journal. Vol 2. Issue 3, 2013
- Adiwarman A. Karim. 2010. *Bank Islam "Analisis Fiqih dan Keuangan"*. Edisi keempat. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Ayu Yanita Sahara. 2013. *Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI, dan Produk Domestik Bruto Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Syariah Di Indonesia*. Jurnal Ilmu Manajemen. Vol 1. Nomor 1, Januari 2013
- Banu Yodiatmaja. 2012. *Hubungan Antara BI Rate dan Inflasi periode Juli 2005 – Desember 2011: Uji Kausalitas Toda-Yamamoto*. Economics Development Analysis Journal. Vol 1. Issue 2, 2012
- Case, Karl E. Dan Fair, Ray C. 2007. *Prinsip-Prinsip Ekonomi*. Jilid 2. Jakarta : Erlangga
- Edhi Satryo Wibowo dan Muhammad Syaichu. 2013. *Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah*. Diponegoro Jurnal of Management. Vol 2. No 2
- Evi Natalia, Moch Dzulkirom, dan Sri Mangesti Rahayu. 2014. *Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah dan Suku Bunga Deposito Bank Umum Terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah (Studi Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2012)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Vol 9. No 1, April 2014
- Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi 5. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Kautsar Riza Salman. 2012. *Akuntansi Perbankan Syariah "Berbasis PSAK Syariah"*. Padang : Akademia Permata
- Kasmir. 2012. *Dasar-Dasar Perbankan*. Edisi Revisi. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Machmud, Amir dan Rukmana. 2010. *Bank Syariah "Teori, Kebijakan, dan Study Empiris di Indonesia"*. Jakarta : Erlangga
- Rizki Aulia Rahman, Agung Yulianto dan Nanik Sri Utaminingsih. 2013. *Pengaruh Bagi Hasil, Bunga, Ukuran Bank dan Jumlah Cabang Terhadap Simpanan Mudharabah*. Accounting Analysis Journal. Vol 2 Issue 4, 2013
- Sadono Sukirno. 2000. *Makroekonomi Modern "Perkembangan Pemikiran dari Klasik Hingga Keynesian Baru"*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Suherman Rosyidi. 2011. *Pengantar Teori Ekonomi "Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro"*. Edisi Revisi 9. Jakarta : Rajawali Pers
- Sunariyah. 2006. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi kelima. Yogyakarta : Unit Penerbit dan

Pencetak Sekolah Tinggi Ilmu  
Manajemen YKPN

Tajul Khalwaty. 2000. *Inflasi dan  
Solusinya*. Jakarta : PT. Gramedia  
Pustaka Utama